

## ABSTRAK

Pengukuran produktivitas merupakan hal penting yang harus dilakukan dewasa ini. Melalui pengukuran produktivitas suatu badan usaha dapat mengetahui indeks pertumbuhan dari waktu ke waktu dan dapat melakukan tindakan perbaikan yang dilakukan.

PT. Subur Industri Plastik adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri sol sandal. Perusahaan sedang berupaya untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas yang telah dicapainya selama ini. Hasil pengukuran produktivitas menunjukkan bahwa produktivitas mempunyai pola naik-turun. Setelah dilakukan analisis, maka diketahui penghambat peningkatan produktivitas adalah total output baik yang dihasilkan belum maksimal karena banyak bahan afalan yang terbuang sebab bahan afalan yang dikirimkan oleh supplier tidak sesuai dengan apa yang dipesan, pemakaian mesin injeksi yang belum maksimal karena sering terjadi breakdown disebabkan mesin injeksi kotor, banyaknya karyawan absen karena motivasi kerja yang rendah.

Tingkat produktivitas yang paling rendah terjadi pada periode 3, karena mengalami penurunan produktivitas sebesar 45,15%. Hal ini disebabkan karena terdapat dua kriteria yaitu rasio total output baik terhadap jumlah bahan baku yang digunakan dan rasio total waktu permesinan terhadap jumlah waktu yang tersedia, mengalami penurunan dan dua kriteria ini mempunyai bobot yang tinggi. Periode paling baik terjadi pada periode 7, karena pada periode 7 rasio total waktu pemakaian mesin injeksi terhadap total waktu yang tersedia mengalami kenaikan, hal ini menyebabkan tingkat produktivitas meningkat sebesar 57,47%.

Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah perbaikan prosedur pemilihan supplier untuk mengurangi bahan baku afalan yang jelek masuk perusahaan, menetapkan jadwal pembersihan (perawatan) mesin injeksi secara rutin sehingga dapat mengurangi terjadinya mesin injeksi breakdown. Pemberian hadiah dan penghargaan pada karyawan yang dapat mencapai target produksi tertentu, memberikan peraturan pada karyawan yang tidak masuk/ijin harus memberikan keterangan tertulis, bila melebihi batas yang ditentukan akan dikenai sanksi.

Setelah diadakan perbaikan selama dua periode (dua minggu), maka produktivitas diukur kembali untuk mengetahui apakah usaha perbaikan berhasil atau tidak. Hasil pengukuran ulang produktivitas perbaikan diketahui adanya peningkatan produktivitas perusahaan, untuk kriteria 1 rasio total output baik terhadap jumlah bahan baku yang digunakan sebelum perbaikan adalah 92,69%, setelah perbaikan meningkat menjadi 95,4%. Untuk kriteria 2 rasio antara total waktu pemakaian mesin injeksi dengan total waktu yang tersedia sebelum perbaikan adalah 72,31% dan sesudah perbaikan meningkat menjadi 81,29%. Untuk kriteria 3 rasio total jam tenaga kerja hadir terhadap jumlah jam kerja standar sebelum perbaikan adalah 96,13% dan sesudah perbaikan meningkat menjadi 97,48%.